

A Care Report : Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. C Dan By. Ny. C Di PMB Nurhasanah Di Kota Pontianak

Destia Maharani¹, Nurhasanah², Intan Purnamasari³, Khulul Azmi⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

destiamaharani636@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah Asuhan kebidanan yang diberikan secara ekstensif, mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga 2 tahun. Menurut WHO pada tahun 2020, terdapat 295.000 kasus kematian ibu. Penyebab utama kematian ibu meliputi tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsi dan eklamsi), pendarahan, infeksi setelah melahirkan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Berdasarkan data dari ASEAN Secretariat tahun 2021, per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Sementara itu, AKI terendah tercatat di Singapura pada tahun 2020, di mana tidak ada kematian ibu yang dilaporkan.

Laporan kasus : Asuhan komprehensif diberikan kepada Ny. C di PMB Nurhasanah, Puskesmas Karya Mulia dan Rumah Pasien, dalam rentang waktu dari 16 September 2022 hingga 10 Desember 2022. Subjeknya adalah Ny. C, seorang Wanita berusia 21 tahun dengan Riwayat pertamanya (G₁P₀A₀). Data primer dikumpulkan melalui proses anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang telah diketahui.

Diskusi : Laporan kasus ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menginvestigasi praktik pelayanan komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C di PMB Nurhasanah, Puskesmas Karya Mulia, dan Rumah Pasien. Asuhan yang diberikan meliputi periode mulai dari kehamilan hingga pelaksanaan imunisasi.

Simpulan : Berdasarkan pelaksanaan Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan dalam penyelidikan Asuhan Kebidanan Komprehensif terhadap Ny. C dan By. Ny. C di kota Pontianak, terdapat kesenjangan antara teori yang diketahui dengan penerapan praktik Asuhan Kebidanan yang diberikan, yaitu dalam hal pelaksanaan imunisasi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif Persalinan Normal Bayi Baru Lahir.

POLITEKNIK AISYIYAH PONTIANAK

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS C AND HER BABY AT THE NURHASANAH MIDWIFE CLINIC PONTIANAK CITY

Destia Maharani¹, Nurhasanah², Intan Purnamasari³, Khulul Azmi⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

destiamaharani636@gmail.com

ABSTRACT

Background: Comprehensive Midwifery Care is midwifery care that is provided extensively, starting from pregnancy, childbirth, the postpartum period, and newborns up to 2 years. In 2020, there were 295,000 cases of maternal death (World Health Organization, 2021). The leading causes of maternal death include high blood pressure during pregnancy (pre-eclampsia and eclampsia), bleeding, infection after birth and unsafe abortion. Data from the ASEAN Secretariat for 2021 indicates per 100,000 live births in 2020. Meanwhile, the lowest MMR was recorded in Singapore in 2020, with no maternal deaths reported.

Case Report: Comprehensive midwifery care was performed for Mrs C (21 years, G₁P₀A₀) from September 16 to December 11, 2022. The type of the data was primary. The data collecting techniques were anamneses, examination, observation, and documentation. The data, then, were analyzed by comparing the data gathered and the existing theory.

Discussion: This case report details the continuity of care for Mrs C and her baby using an observational descriptive method and a case study at the Nurhasanah midwife clinic, Karya Mulia Health Center, and the patient's house. The comprehensive care encompasses the pregnancy period to infant vaccination.

Conclusion: Complete continuity of care has been wholly and procedurally for Mrs C and her baby. A gap was found between the case and theory, particularly in infant vaccine administration.

Keywords: comprehensive midwifery care, normal delivery, newborns

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif ialah asuhan kebidanan yang diberikan secara ekstensif, mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga 2 tahun . Untuk mengurangi angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, pemerintah telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu diantaranya asuhan kebidanan komprehensif di tingkat kecamatan/kota (Rochayati *et al.*, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, terdapat 295.000 kasus kematian ibu. Penyebab utama kematian ibu meliputi tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsi dan eklamsi), pendarahan, infeksi setelah melahirkan dan aborsi yang tidak aman (WHO,2021). Berdasarkan data dari ASEAN Secretariat tahun 2021, tingkat kematian ibu (AKI) tertinggi terjadi di Myanmar, dengan angka sebesar 280.000 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Sementara itu, AKI terendah tercatat di singapura pada tahun 2020, di mana tidak ada kematian ibu yang dilaporkan (Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022).

Penyebab tidak langsung yang memperburuk keadaan ibu yang dapat menyebabkan kematian melibatkan apa yang disebut sebagai “empat terlalu” yakni terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu dekat. Selain itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kesehatan ibu hamil termasuk penyakit menular dan non menular seperti diabetes millitus, kekuarangan gizi dan masalah Kesehatan mental (Riana and Permatatiwi, 2019).

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan Kesehatan bagi ibu dan bayi. Untuk meningkatkan efektivitas pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh tenaga Kesehatan Masyarakat, pemerintah bekerja sama dengan mereka untuk menyampaikan informasi kepada ibu dan bayi. Para tenaga Kesehatan Masyarakat tersebut diwajibkan memberikan layanan Kesehatan kepada ibu dan bayi selama masa kehamilan, kunjungan bayi dan balita serta dalam program keluarga berencana (Nurvembrianti *et al.*, 2022).

Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengurangi tingkat kematian ibu dan bayi adalah memastikan bahwa petugas Kesehatan memiliki peran aktif dalam mencegah komplikasi obstetrik dan neonatal, seperti asfeksia, kelainan bawaan, penyakit lain pada bayi, serta masalah hipertensi selama kehamilan dan masa nifas. Selama kehamilan,

penting untuk melakukan pemantauan yang teliti melalui Antenatal Care (ANC) sesuai dengan jadwal yang tepat dan lengkap, termasuk memberikan tablet Fe (Kalsium) kepada ibu, serta melakukan pemantauan yang berkala oleh petugas Kesehatan ibu dan anak (KIA) (Kebidanan *et al.*, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil judul tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif di PMB Nurhasanah di kota Pontianak.

LAPORAN KASUS

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif dan memanfaatkan data primer dan sekunder di PMB Nurhasanah, puskesmas Karya Mulia dan Rumah Pasien. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu mulai dari 16 September 2022 hingga 10 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah Ny. C, seorang Wanita berusia 21 tahun yang merupakan pasien dengan riwayat kehamilan pertama (G1P0A0). Data terkait kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, serta masa nifas dikumpulkan menggunakan format pemberian asuhan kebidanan berdasarkan metode SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Dan Plan*).

Tabel 1. Laporan Kasus

Keterangan	Temuan
Imunisasi	Tidak melakukan imunisasi lanjutan

DISKUSI

Imunisasi

Dari data dalam tabel, terdapat perbedaan antara apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan teori dengan apa yang terjadi dalam praktiknya, yaitu bayi tidak menerima imunisasi lanjutan. Imunisasi ialah tindakan untuk memberikan kekebalan kepada bayi dan anak dengan menyuntikan vaksin ke dalam tubuh mereka. Melalui imunisasi, tujuannya adalah agar tubuh dapat menghasilkan zat antibodi untuk melindungi dari penyakit-penyakit tertentu. Vaksin adalah substansi yang digunakan untuk merangsang produksi zat antibodi tersebut setelah dimasukkan ke dalam

tubuh. Kedalam tubuh melalui suntikan (Yuliana & Sitorus, 2018; Rahmawati et al., 2022). Imunisasi merupakan langkah awal pencegahan yang sangat efektif terhadap penyakit infeksi yang dapat memberikan perlindungan kepada individu dari penyakit serius. Selain itu, imunisasi juga memiliki potensi untuk menghambat penyebaran penyakit menular. Menurunnya tingkat kunjungan imunisas dapat meningkatkan risiko terpapar penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kejadian yang tidak biasa (Anggraeni et al., 2022)

Menurut penelitian Pratiwi Sulistiyani, yang menyatakan bahwa orang tua tidak memberikan imunisasi kepada anak mereka karena mereka telah mendengar pengalaman orang lain dimana anak-anak masih sakit meskipun sudah diimunisasi. Bahkan, mereka mendapatkan informasi yang menyebutkan bahwa vaksin yang digunakan mengandung bahan yang dianggap haram, seperti bahan dari babi (Sulistiyani, Shaluhiyah and Cahyo Bagian, 2017)

Seorang ibu berperan penting pada program imunisasi, sehingga pengetahuan tentang imunisasi sangat dibutuhkan. Tindakan dan perilaku seseorang atau masyarakat terkait Kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, pekerjaan, dan lainnya dari orang ataupun masyarakat yang berkaitan. Selain itu, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, sikap dan perilaku petugas Kesehatan dalam memberi informasi Kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terciptanya perilaku masyarakat (Anggraeni et al., 2022)

Seorang tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab sebagai pendidik, dimana perannya adalah membantu klien dan keluarga untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Kesehatan, gejala penyakit, dan bahkan tindakan medis yang diberikan. Hal ini bertujuan agar klien dan keluarga dapat mengubah perilaku mereka setelah mendapatkan Pendidikan Kesehatan. Selain itu, petugas Kesehatan juga berperan sebagai sumber

konsultasi untuk masalah atau perilaku terkait Kesehatan yang mungkin dihadapi (Stefriany, Rompas and Lolong, 2017)

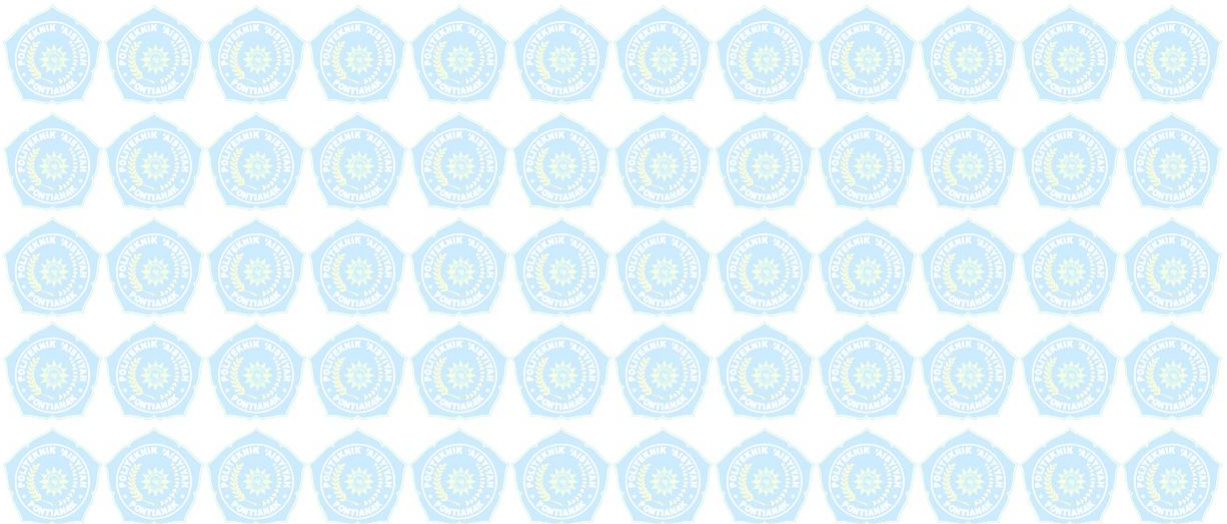
KESIMPULAN

Setelah di lakukan pengkajian sampai evaluasi pada Ny. C terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang dilakukan yaitu pada imunisasi (tidak melakukan imunisasi lanjutan)

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien di dapatkan dari hasil catatan yang telah termuat pada *informed consent*.

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

- Anggraeni, R. *Et Al.* (2022) 'Penguatan Imunisasi Dasar Lengkap Melalui Edukasi Pada Ibu Bayi Dan Balita Di Desa Mappakalombo, Sulawesi Selatan', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), Pp. 1215–1222. Available At: <https://doi.org/10.54082/Jamsi.402>.
- Febriani, D.T., Maryam, M. And Nurhidayah, N. (2022) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua', *Indonesian Journal Of Health Science*, 2(2), Pp. 77–82. Available At: <https://doi.org/10.54957/Ijhs.V2i2.324>.
- Kebidanan, J. *Et Al.* (2020) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Comprehensive Midwifery Care Yusni Podungge', *Jambura Health And Sport Journal*, 2(2).
- Nurvembrianti, I. *Et Al.* (2022) 'Penguatan Kader Posyandu Terhadap Pelayanan KIA Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat Politeknik Aisyiyah Pontianak*, 2(1), Pp. 84–89.
- Riana, E. And Permatatiwi, I. (2019) 'Analisis Determinan Kejadian Depresi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sajad Desa Tengguli Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas', *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 4(2), Pp. 117–121.
- Rochayati, R. *Et Al.* (2022) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N Usia 29 Tahun G2p1a0 Diwilayah Kerja Puskesmas Maos', 3. Available At: <http://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/klinikhalamanutamajurnal>:<http://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php>.
- Stefriany, M., Rompas, S.S. And Lolong, J. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado', *E-Journal Keperawatan (E-Kp)*, 5(1), P. 1.
- Sulistiyan, P., Shaluhayah, Z. And Cahyo Bagian, K. (2017) 'Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Bagi Balita', *Kesehatan Masyarakat*, 5(5), Pp. 2356–3346. Available At: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.